

LAPORAN STUDI KASUS PADA AN.A DENGAN DENGUE HEMORAGIC FEVER (DHF) DI RSIA AISYIYAH KLATEN

Intisari

Ariska Ayu Pratiwi¹, Fitriana Noor K²

Dengue Hemoragic Fever (DHF) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue sejenis virus yang tergolong arbovirus dan masuk ke dalam tubuh penderita melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* (betina), terutama menyerang anak remaja dan dewasa dan sering kali menyebabkan kematian bagi penderita (Effendy.2015) Berbagai masalah keperawatan dapat terjadi pada pasien DHF adalah hipotermi, kekurangan volume cairan (mual muntah) kebutuhan nutrisi kurang dan resiko gangguan jaringan perifer. Mengingat banyaknya masalah keperawatan yang dialami pasien maka perlu dilakukan asuhan keperawatan dengan tepat. Tujuan penelitian ini adalah Mahasiswa mampu mengetahui konsep tentang DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) secara komprehensif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Hasil studi kasus pada pasien anak dengan *Dengue Hemoragic Fever* (DHF) didapatkan dua prioritas masalah keperawatan yaitu hipertermi dan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh. Dalam membuat intervensi keperawatan disesuaikan dengan diagnosa yang ditegakkan sehingga mendapat tujuan yang diinginkan.

Kesimpulan dalam studi kasus ini setelah diberikan asuhan keperawatan selama 3 hari didapatkan hasil masalah keperawatan hipertermi teratasi dan pada diagnosa nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh belum teratasi.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan , *Dengue Hemoragic Fever* (DHF)

CASE STUDY REPORT ON AN.A WITH DENGUE HEMORAGIC FEVER (DHF) IN RSIA AISYIAH KLATEN

ABSTRACT

Ariska Ayu Pratiwi¹, Fitriana Noor K²

Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) is a disease caused by the dengue virus, a type of virus that is classified as an arbovirus and enters the patient's body through the bite of the *Aedes Aegypti* mosquito (female). Various nursing problems that can occur in DHF patients are hypothermia, lack of fluid volume (nausea and vomiting), poor nutritional needs and the risk of peripheral tissue disorders. Given the many nursing problems experienced by patients, it is necessary to do proper nursing care. The purpose of this study is that students are able to conceptualize DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) and carry out nursing care for patients with DHF (Dengue Hemorrhagic Fever) comprehensively.

This study uses a descriptive method with a case study approach. The results of case studies in pediatric patients with Dengue Hemorrhagic Fever (DHF) obtained two priority nursing problems, namely hyperthermia and nutrition less than the body's needs. In making nursing interventions adjusted to the established diagnosis so as to get the desired goal.

The conclusion in this case study, after being given nursing care for 3 days, the results showed that the hyperthermia nursing problem was resolved and the diagnosis of nutrition less than the body's needs had not been resolved.

Keywords: Nursing Care, Dengue Hemorrhagic Fever (DHF)

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dengue Hemoragic Fever (DHF) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue sejenis virus yang tergolong arbovirus dan masuk kedalam tubuh penderita melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypti* (betina), terutama menyerang anak remaja dan dewasa dan sering kali menyebabkan kematian bagi penderit (Efendi, 2015). *Dengue Hemoragic Fever* atau demam dengue adalah penyakit demam akut yang dapat menyebabkan kematian dan disebabkan oleh empat serotipe virus dari genus Flavivirus, virus RNA dari keluarga *Flaviviridae* (Soedarto, 2013) DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) adalah penyakit dengan gejala utama demam, nyeri otot dan sendi dan biasanya memburuk setelah dua hari pertama dan apabila timbul renjatan (flek) angka kematian akan cukup tinggi (Djunaedi, 2013)

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2019) mengatakakan bahwa pada tahun 2019, sampai pertengahan bulan desember tercatat penderita demam dengue di 34 provinsi di indonesia sebanyak 95.893 orang, dan 697 diantaranya meninggal dunia. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2019) penyakit DHF masih menjadi permasalahan serius di provinsi Jawa Tengah, terbukti 35 kabupaten/ kota sudah pernah terjangkit penyakit *Dengue Hemoragic Fever* (DHF)

Angka kesakitan/ *Incidence Rate* (IR) DHF Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 25,9/100.000 jiwa penduduk. Angka kesakitan tertinggi di kabupaten Klaten sebesar 27,2 per 100.000 penduduk. Penyakit DHF mempunyai perjalanan yang sangat cepat dan sering menjadi fatal karena banyak pasien yang meninggal akibat penanganan yang terlambat (widoyono, 2014).

Dengue Hemoragic Fever (DHF) atau yang disebut demam berdarah dengue (DBD), sejak ditemukan pertama kali pada tahun 1968 sampai sekarang, sering kali menjadi penyebab kematian terutama pada anak, remaja dan dewasa (Sudoyono, 2013) Penyakit demam berdarah merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus dengue masuk bersama darah yang dihisapnya.

Berbagai masalah keperawatan dapat terjadi pada pasien DHF adalah hipotermi, kekurangan volume cairan (mual muntah) kebutuhan nutrisi kurang dan resiko gangguan jaringan perifer. Mengingat banyaknya masalah keperawatan yang

dialami pasien maka perlu dilakukan asuhan keperawatan dengan tepat, saat memberikan asuhan keperawatan perawat dapat berperan memonitor tanda – tanda pendarahan, memonitor tanda – tanda syok hipovolemik, mampu melakukan rehidrasi, mampu menganalisa hasil laborat yang signifikan terhadap DHF. Tanda dan gejala dan pada penyakit demam berdarah ini timbul secara mendadak berupa suhu tinggi, nyeri pada seluruh tubuh nyeri di belakang kepala hebat suara serak, batuk epistaxis serta disuria, lemah, nafsu makan berkurang dapat juga disertai muntah. Masa tunas 3 – 15 hari, tetapi rata – rata 5 – 8 hari. Menurut (Nyoman & Utama, 2017) Dampak Pada penyakit demam berdarah dengue yang berkelanjutan dapat menimbulkan terjadinya *Dengue Syok Syndrome (DSS)*, efusi pleura, dehidrasi, pendarahan, penurunan kesadaran bahkan kematian. Maka setiap pasien yang tersangka menderita DHF perlu dirawat di rumah sakit. Karena penyebab kematian pada hampir seluruh pasien DHF adalah syok karena kebocoran plasma (Fase SSD). Sekitar 30-50% penderita DHF akan mengalami syok dan berakhir dengan suatu kematian, terutama bila tidak ditangani secara dini dan adekuat.

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat setiap orang sehingga mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit merupakan salah satu strategi Departemen Kesehatan pada Tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 yang bertujuan menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan akibat penyakit menular dan tidak menular (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2018) Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) atau *Dengue Hemoragic Fever (DHF)* merupakan salah satu penyakit menular yang di prioritaskan dalam program pencegahan dan pemberantasan penyakit.

Peran perawat terhadap penyakit DHF salah satunya adalah memberi informasi kepada penderita penyakit DHF, untuk mengakhiri kemungkinan efek yang lebih lanjut. Banyak sekali efek buruk yang terjadi pada penyakit DHF, oleh karena itu penting sekali perawat adalah sebagai advokat pasien memberikan pelayanan sesuai standar yang harus di berikan kepada pasien. Dan juga sebagai fasilitator, peran ini dilakukan karena perawat bekerja melalui tim kesehatan yang terdiri dari dokter, fisioterapi, ahli gizi dan lain – lain berupaya mengidentifikasi pelayanan keperawatan yang diperlakukan termasuk diskusi atau tukar pendapat dalam penentuan bentuk pelayanan selanjutnya

Perry & Potter (2015) mendefinisikan bahwa seorang perawat dalam tugasnya harus berperan sebagai kolaborator, pendidik, konselor, change agent dan peneliti. Perawat sebagai pemberi perawatan, perawat membantu klien mendapatkan kembali kesehatannya melalui proses penyembuhan yang lebih dari sekedar sembuh dari penyakit tertentu namun berfokus pada kebutuhan kesehatan klien secara holistik, meliputi upaya mengembalikan kesehatan emosi, spiritual dan sosial.

Sebelum mengambil tindakan keperawatan, baik dalam pengkajian kondisi klien, pemberian perawatan, dan mengevaluasi hasil, perawat menyusun rencana tindakan dengan menetapkan pendekatan terbaik bagi tiap klien.

Data dari catatan rekam medik RSIA Aisyiyah Klaten, pada tahun 2020 angka kejadian pasien DHF sebanyak 78 pasien. Dari data diatas menunjukkan angka kejadian demam berdarah dengue di RSIA Aisyiyah klaten masih tinggi. Angka tersebut membuktikan bahwa demam berdarah dengue merupakan masalah kesehatan dimana besarnya masalah demam berdarah dengue dapat dilihat dari indikator morbiditas dan mordibilitas.

Pada bulan mei 2021 khususnya terbanyak di ruang siti fatimah antara lain *Dengue Hemoragic Fever* 28,7%, Bronkopneumonia 19,1%, diare 15,3%, *Thypoid Fever* 11,6% dan diikuti kasus lainnya. Berdasarkan data tersebut maka kasus DHF menduduki peringkat nomer satu. Lama rawat pasien DHF di ruang Siti Fatimah rata-rata 3-5 hari sampai dengan kondisi stabil untuk diijinkan pulang.

Upaya yang dilakukan perawat RSIA Aisyiyah klaten untuk mencegah dan menurunkan angka kejadian DHF dengan memberikan pendidikan kesehatan pada masyarakat tentang pencegahan DHF. Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan diatas dan mengingat pentingnya pencegahan dan pemberantasan sarang nyamuk dan penyakit DHF, sehingga penulis tertarik membuat Karya Tulis Ilmiah Ners dengan judul “Laporan Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada An. A dengan DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) Di Ruang Siti Fatimah RSIA Aisyiyah Klaten”

B. Rumusan Masalah

DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) adalah penyakit dengan gejala utama demam, nyeri otot dan sendi yang biasanya memburuk setelah dua hari pertama dan apabila timbul renjatan (flek) angka kematian akan cukup tinggi. Seorang perawat dalam tugasnya harus berperan sebagai kolaborator, pendidik, konselor, change agent dan peneliti.

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah ini adalah Bagaimanakah Laporan Studi Kasus Asuhan Keperawatan Pada An.A dengan DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) di Ruang Siti Fatimah RSIA Aisyiyah Klaten.

C. Tujuan Penulisan

1. Tujuan umum

Mahasiswa mampu mengetahui konsep tentang DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) dan melakukan asuhan keperawatan pada pasien dengan DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) secara komprehensif.

2. Tujuan khusus

- a) Mendiskripsikan pengkajian keperawatan pasien DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) pada An.A di RSIA Aisyiyah Klaten
- b) Mendiskripsikan diagnosa keperawatan pasien DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) pada An.A di RSIA Aisyiyah Klaten
- c) Mendiskripsikan perencanaan keperawatan pasien DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) pada An.A di RSIA Aisyiyah Klaten
- d) Mendiskripsikan pelaksanaan keperawatan pasien DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) pada An.A di RSIA Aisyiyah Klaten
- e) Mendiskripsikan evaluasi keperawatan pasien DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) pada An.A di RSIA Aisyiyah Klaten
- f) Membandingkan antara kasus dan teori pasien DHF (*Dengue Hemoragic Fever*) pada An.A pada An.A

D. Manfaat Penulisan

1. Penulis

Penulis mengerti dan memahami tentang DHF serta dapat menentukan masalah yang muncul dan memberikan tindakan keperawatan pada pasien dengan DHF.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi pendidikan karya tulis ilmiah ini bermanfaat dalam memajukan serta memberikan kontribusi terhadap perkembangan dan kemajuan institusi kesehatan pada umumnya institusi keperawatan.

3. Bagi Institusi Rumah Sakit

Bagi institusi rumah sakit karya tulis ini bermanfaat untuk memberikan pedoman pada perawat serta tim kesehatan yang lain dalam memberikan penanganan dan tindakan pada pasien DHF

4. Bagi Pasien

Bagi pasien dan keluarga pasien, menambah wawasan dan pengetahuan tentang penanganan dan perawatan pasien dengan DHF.

